

Wakil Bupati Pangkep Syahban Sammana Pantau Vaksinasi di SDN Pulau Sabutung

HermanDjide - PANGKEP.KINERJA.CO.ID

Jan 24, 2022 - 20:39



Wakil Bupati Pangkep H Syahban Sammana Pantau Vaksinasi di SDN pulau Sabutung

PANGKEP- Wakil Bupati Pangkep H Syahban Sammana kembali memantau pelaksanaan vaksinasi Covid-19 yang berlangsung di SDN pulau Sabutung Senin (23/1/2022)

Wakil Bupati Pangkep didampingi Kabid Dikdas Dinas Pendidikan Kabupaten

Pangkep, tak sekadar menyaksikan, tapi juga turut memberikan semangat kepada anak-anak yang akan divaksinasi Covid-19. Mulai dari berbincang hingga seraya menenangkan anak-anak agar tidak menangis saat disuntik

Wakil Bupati Dua periode ini menegaskan bahwa vaksinasi anak usia 6-11 tahun merupakan langkah positif dari pemerintah dalam rangka melindungi anak dari Covid-19.

Selain itu, kata H Syahban Sammana bahwa ini juga dapat meningkatkan rasa percaya diri orang tua ketika anak akan memulai pembelajaran tatap muka di sekolah.

“ Sekarang ini sangat penting kita harus dukung vaksinasi anak 6-11 tahun ini. Karena ini terutama untuk meningkatkan percaya diri orang tua untuk menyekolahkan anaknya sehingga tidak khawatir lagi karena sudah terlindungi oleh vaksin Covid-19,” ujarnya

Syahban Sammana mengungkapkan bahwa Penyuntikan vaksin kepada anak usia 6-11 tahun dilakukan dengan intramuskular atau injeksi ke dalam otot tubuh di bagian lengan atas dengan dosis 0,5 mili.

" Vaksinasi untuk anak anak kita ini diberikan sebanyak 2 kali dengan interval minimal 28 hari. Sebelum pelaksanaan vaksinasi harus dilakukan skrining dengan menggunakan format standar oleh petugas vaksinasi" ujarnya.

Dia menjelaskan bahwa pelaksanaan vaksinasi Covid-19 anak usia 6-11 tahun didasari atas terbitnya rekomendasi dari Komite Penasihat Ahli Imunisasi Nasional (Indonesian Technical Advisory Group on Immunizational/ ITAGI) perihal kajian vaksinasi Covid-19 bagi anak usia 6-11 tahun dan sudah adanya Emergency Use Authorization (EUA) dari BPOM untuk penggunaan vaksin Sinovac bagi anak usia 6-11 tahun.

“Vaksin ini sudah mendapatkan status EUA dari BPOM dan BPOM sudah mengkaji sudah sangat lama. Bahkan izin ini sudah dikeluarkan BPOM jauh-jauh hari, jadi insya Allah aman,” tegasnya.

Dia menjelaskan bahwa Vaksinasi ini penting karena anak merupakan mata rantai dari herd immunity. Karena kalau anak-anak ini sudah divaksin, terlindungi, maka kakek neneknya, yang dekat dengan yang bersangkutan, yang usia lanjut juga lebih aman. Apalagi teman teman disekolahnya yang setiap saat bermain bersama, (Herman djide)